

Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan Dalam Pengolahan Bahan Pustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Jembrana

Kadek Arya Teddy Sujaya¹⁾, I Putu Suhartika²⁾, Ni Putu Premierita Haryanti³⁾

¹²³Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email : Teddysujaya24@gmail.com, Suhardharma@yahoo.com, Premierita@yahoo.com

ABSTRACT

The aim of this study is to determine the application of library automation systems in processing library materials in the public library of the Library and Archives Office at Jembrana Regency using descriptive research methods with a qualitative approach. Sources of data in this study are textbooks, journals, research results, field observations and interviews. Informants in this study are three informants, the head of the library, librarians and library users. The results of this study indicated that the existence of a library automation system was very helpful for librarians in the public library of the Department of Library and Archives at Jembrana Regency in processing library materials and was also able to assist library users in information retrieval. In processing public library materials, the Department of Library and Archives Office of Jembrana Regency was quite optimal.

Keywords: *Library Automation, Integrated Library System (INLIS Late), Processing of Library Materials*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga berdampak pada dunia perpustakaan yang biasa disebut dengan sistem otomasi perpustakaan. Sistem otomasi perpustakaan merupakan pemanfaatan dari teknologi informasi dalam kegiatan-kegiatan perpustakaan, seperti, layanan, pengolahan dan penyimpanan, penyebaran informasi serta migrasi sistem perpustakaan dari perpustakaan dengan sistem manual menjadi perpustakaan dengan sistem otomasi. Ketersediaan sistem otomasi dalam perpustakaan tentunya berpengaruh pula pada kinerja pustakawan, baik dalam mengembangkan koleksi perpustakaan maupun

melayani kebutuhan pengguna. Pustakawan harus mampu memanfaatkan sistem yang ada untuk koleksi yang terbaru atau *up-to-date*. Pustakawan juga harus mampu melayani permintaan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna perpustakaan. Maka dari itu, pustakawan diharapkan mahir dalam menggunakan Teknologi Informasi (TI) sehingga dapat membantu pemustaka dalam menemukan informasi yang dibutuhkan.

Perpustakaan Kabupaten Jembrana termasuk dalam jenis perpustakaan umum. Perpustakaan ini memiliki koleksi cetak, non cetak, terbitan berseri dan soal-soal ujian (UN) dan naskah kuno atau lontar. Untuk meningkatkan kualitas layanan dan

pengolahan di perpustakaan umum Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Jembrana mengambil kebijakan menerapkan sistem otomasi dengan memanfaatkan *software gratis (opensource)* yaitu *Integrated Library System (Inlis Late)* Versi 3.

Perpustakaan umum Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Jembrana menggunakan sistem otomasi dimulai sejak tahun 2018, tetapi berdasarkan observasi yang dilakukan penulis terlihat bahwa dalam pemanfaatan yang dilakukan belum optimal. Dalam kegiatan penerapan sistem otomasi baru pengolahan dan pelayanan. Namun, bahan pustaka di perpustakaan Kab. Jembrana belum semua diolah dengan sistem otomasi. Kemudian bahan pustaka yang sudah diolah dengan sistem otomasi yaitu koleksi cetak. Koleksi cetak yang sudah diolah yaitu koleksi buku, terbitan berseri (majalah dan tabloid), soal-soal ujian (UN) dan naskah kuno (Lontar), sedangkan koleksi non cetak belum diolah seperti CD Room. Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti judul tentang **“Penerapan sistem otomasi perpustakaan dalam pengolahan bahan pustaka cetak di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Jembrana?”**

Tujuan dari penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan sistem otomasi dalam pengolahan bahan pustaka cetak seperti buku, tabloid, majalah, dan soal-soal ujian. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan dalam memahami penerapan

sistem otomasi perpustakaan khususnya dalam pengolahan bahan pustaka.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 PERPUSTAKAAN KHUSUS

Perpustakaan umum merupakan suatu unit kerja yang dikelola oleh kabupaten atau kota. Perpustakaan umum terdiri dari beberapa bagian yaitu bidang pengadaan, bidang pengolahan, dan bidang pelayanan. Perpustakaan umum memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memanfaatkan koleksi yang dimiliki di perpustakaan agar dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh pengguna perpustakaan khususnya masyarakat umum.

Menurut Soetminah (1992:34) perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang memiliki tugas untuk melayani seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan tingkat usia, tingkat pendidikan dan tingkat social.

2.2 SISTEM OTOMASI PERPUSTAKAAN

Menurut Pendit (2009:154) sistem otomasi perpustakaan merupakan seperangkat aplikasi komputer untuk kegiatan di perpustakaan yang terutama bercirikan penggunaan pangkalan data ukuran besar dengan kandungan cantuman tekstual yang sangat dominan, dan dengan fasilitas utama dalam penyimpanan, menemukan, dan menyajikan informasi.

2.3 PENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA

Dalam kegiatan pengolahan bahan pustaka biasanya mencakup kegiatan yaitu inventarisasi, klasifikasi, katalogisasi dan

penentuan subjek buku.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang menggunakan fakta yang ada di lapangan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Dalam penelitian ini informan yang di ambil berjumlah tiga orang yaitu kepala perpustakaan, staf perpustakaan dan pengguna perpustakaan/pemustaka. Penelitian ini dalam menentukan informan menggunakan teknik purposive sample, dimana dalam penentuan informan sudah sesuai dengan kereteria yang dibutuhkan oleh penulis. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian mengenai penerapan sistem otomasi perpustakaan dalam pengolahan bahan pustaka cetak di perpustakaan Kab. Jembrana akan penulis jelaskan dalam bentuk narasi deskripsi. Pemaparan dari masing-masing pernyataan akan dikelompokkan sesuai dengan sub bab yang terdiri dari penerapan sistem otomasi perpustakaan di perpustakaan Kab. Jembrana, model sistem otomasi di perpustakaan Kab. Jembrana, kinerja sistem otomasi di perpustakaan Kab. Jembrana, pengolahan bahan pustaka melalui sistem otomasi, kendala-kendala dalam penerapan sistem otomasi di perpustakaan Kab. Jembrana.

4.1 PENERAPAN SISTEM OTOMASI PERPUSTAKAAN DI PERPUSTAKAAN KABUPATEN JEMBRANA

Dalam penerapan sistem otomasi perpustakaan sangat membantu atau mempermudah pekerjaan pustakawan dan memudahkan pengguna perpustakaan dalam memanfaatkan perpustakaan, seperti perpustakaan umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jembrana yang sudah menggunakan sistem otomasi perpustakaan dimulai sejak tahun 2018. Perpustakaan umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jembrana dalam penerapan sistem otomasi di perpustakaan tersebut sudah berjalan dengan baik dan telah melakukan kerja nyata dalam penerapan sistem otomasi di perpustakaan tersebut. Kemudian perpustakaan umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jembrana juga menerapkan perpustakaan yang berbasis IT di beberapa perpustakaan desa yang berada di Kabupaten Jembrana.

4.1.1 MODEL SISTEM OTOMASI PERPUSTAKAAN DI PERPUSTAKAAN KABUPATEN JEMBRANA

Adapun dalam pemilihan model sistem otomasi apa yang digunakan perpustakaan harus mengetahui kebutuhan perpustakaan yang dikelola agar dapat memperoleh model otomasi yang sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan pihak perpustakaan tersebut. Seperti perpustakaan umum Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Jembrana mengambil kebijakan menerapkan

sistem otomasi dengan memanfaatkan *software* gratis (*opensource*) yaitu *Integrated Library System (Inlis Late)* Versi 3. dalam pemilihan model pada sistem otomasi perpustakaan di perpustakaan umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jembrana sudah efektif karena sistem otomasi tersebut gratis (*opensource*), kemudian fasilitas-fasilitas yang diberikan lengkap dan tampilan-tampilan yang diberikan lebih menarik. Sistem otomasi tersebut diperoleh atau mendapat bantuan dari Perpustakaan Nasional.

4.1.2 KINERJA SISTEM OTOMASI PERPUSTAKAAN DI PERPUSTAKAAN KABUPATEN JEMBRANA

Adapun kinerja di suatu perpustakaan dapat di ukur dari efektivitas dalam pelayanan dan pengolahan di perpustakaan tersebut. Kemudian kinerja sistem otomasi di perpustakaan umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jembrana sangat efektif dari menghemat biaya oprasional perpustakaan, meningkatkan kinerja perpustakaan, dapat membangun interaksi pustakawan dengan pemustaka.

4.1.3 PENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA MELALUI SISTEM OTOMASI

Perpustakaan Kab. Jembrana memiliki koleksi bahan pustaka terdiri dari koleksi cetak yaitu berupa koleksi buku, terbitan berseri (majalah dan tabloid), soal-soal ujian (UN) dan naskah kuno (Lontar). Kemudian jumlah

keseluruhan bahan pustaka yang ada di perpustakaan Kab. Jembrana yaitu 11.382 ribu judul buka dan 27.882 eksemplar. Hal tersebut sudah menandakan perpustakaan umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jembrana sudah dapat memberikan berbagai variasi koleksi bahan pustaka kepada pengguna perpustakaan. Kemudian dari segi pengolahan bahan pustaka melalui sistem otomasi di perpustakaan umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jembrana sudah cukup optimal sehingga mampu memberikan manfaat bagi perpustakaan tersebut. Kemudian bahan pustaka yang baru di olah oleh perpustakaan Kab. Jembrana berupa koleksi cetak yaitu koleksi buku, terbitan berseri (majalah dan tabloid), soal-soal ujian (UN) dan naskah kuno (Lontar), sedangkan koleksi non cetak seperti CD Room belum di olah. Jumlah bahan pustaka yang sudah di olah menggunakan sistem otomasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jembrana berjumlah 9.043 judul buku dan 21.795 eksemplar.

4.2 KENDALA - KENDALA DALAM PENERAPAN SISTEM OTOMASI PERPUSTAKAAN DI PERPUSTAKAAN KABUPATEN JEMBRANA

Di setiap penerapan sistem otomasi di perpustakaan pasti ada kendala yang di hadapi perpustakaan tersebut, sama halnya dengan perpustakaan umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jembrana, kendala yang pertama yaitu SDM yang sedikit, SDM yang

dimiliki hanya 4 (empat) orang pustakawan, itu pun bukan tamatan asli studi pustakawan dan kendala yang kedua yaitu pembiayaan atau dana yang terbatas. Dalam hal ini sudah umum terjadi di perpustakaan – perpustakaan yang ada. Kemudian dalam sistem otomasi perpustakaan umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jembrana pernah terjadi eror, di karenakan ada masalah jaringan di sistem tersebut, yang menyebabkan pengguna perpustakaan, pada saat mengakses sistem tersebut agak lama dan merasa tidak puas.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tugas akhir yang dilakukan Peneliti di perpustakaan Kab. Jembrana dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan sistem otomasi di Perpustakaan Kab. Jembrana sudah cukup baik. Manfaat yang di berikan dari penerapan sistem otomasi perpustakaan selain membantu dan mempermudah pekerjaan pustakawan dalam mengolah bahan pustaka dan juga memudahkan dalam proses temu balik informasi.
2. Berdasarkan hasil penelitian di perpustakaan Kab. Jembrana masih ada kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem otomasi dalam pengolahan bahan pustaka di perpusatkaan Kab. Jembrana kendalanya yaitu yang pertama SDM yang masih sedikit dan tenaga SDM juga tidak tamatan asli studi perpustakaan, jadi di saat ada masalah susah untuk di pecahkan. Yang kedua yaitu pembiayaan atau dana yang terbatas.

SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas penulis menyarankan kepada perpustakaan Kab. Jembrana yaitu :

1. Masih perlu mengembangkan lagi sistem otomasi perpustakaan yang ada di sana untuk lebih mengefektifkan pada bagian pengolahan di perpustakaan tersebut. Dimana semakin banyak buku yang di olah maka semakin banyak pula variasi bahan pustaka cetak yang tersedia di perpustakaan tersebut.
2. Pihak perpustakaan perlu merekrut tenaga sumber daya manusia yang pendidikanya tamatan pustakawan, agar dapat memajukan perpustakaan khususnya untuk bidang penerapan sistem otomasi.
3. Teruslah mensosialisasikan dan memberikan pendidikan pemakai agar pengguna perpustakaan dapat memanfaatkan fasilitas temu kembali (OPAC) sebagai hasil olahan bahan pustaka.
4. Peneliti menyarankan agar perpustakaan meningkatkan masukan dana perpustakaan dengan cara melakukan penggalian dana, bisa melalui proposal, sumbangan, atau meminta bantuan pada instansi dan lain - lain.

5. DAFTAR PUSTAKA

Soeatminah. (1992). *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Pendit, Putu Laxman. (2009). *Perpustakaan Digital Kesenambungan & Digital*. Jakarta : Cita Karya Mandiri.
- Sulistiyo-Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia.